

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest Design* yaitu responden akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* telah selesai, responden akan diberikan perlakuan yang sama lalu akan diberikan *posttest* untuk membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Setyanto, 2015).

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas XI pada MAN 3 Sleman yang berjumlah 86 siswi.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas XI pada MAN 3 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*.

##### **a. Kriteria Inklusi**

1. Remaja putri kelas XI Yogyakarta
2. Remaja berumur 15-18 tahun

**b. Kriteria Ekslusi**

- 1) Remaja yang tidak hadir ketika dilakukan penelitian
- 2) Remaja dengan masalah emosional
- 3) Remaja yang tidak mengisi lembar kuesioner dengan lengkap
- 4) Remaja yang tidak dapat membaca dan menulis

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di MAN 3 Sleman. Sekolah ini merupakan sekolah dengan karakteristik dimana memiliki resiko terkena kanker serviks di wilayah Yogyakarta yaitu sekolah dengan daerah terbesar terkena kanker serviks. Jumlah responden untuk kelompok intervensi adalah 86 responden. Waktu penelitian dilakukan bulan Juni 2018.

**D. Variabel Penelitian**

## 1. Variabel Bebas

Pendidikan kesehatan pencegahan kanker serviks.

## 2. Variabel Terikat

Tingkat pengetahuan remaja.

## 3. Variabel pengganggu

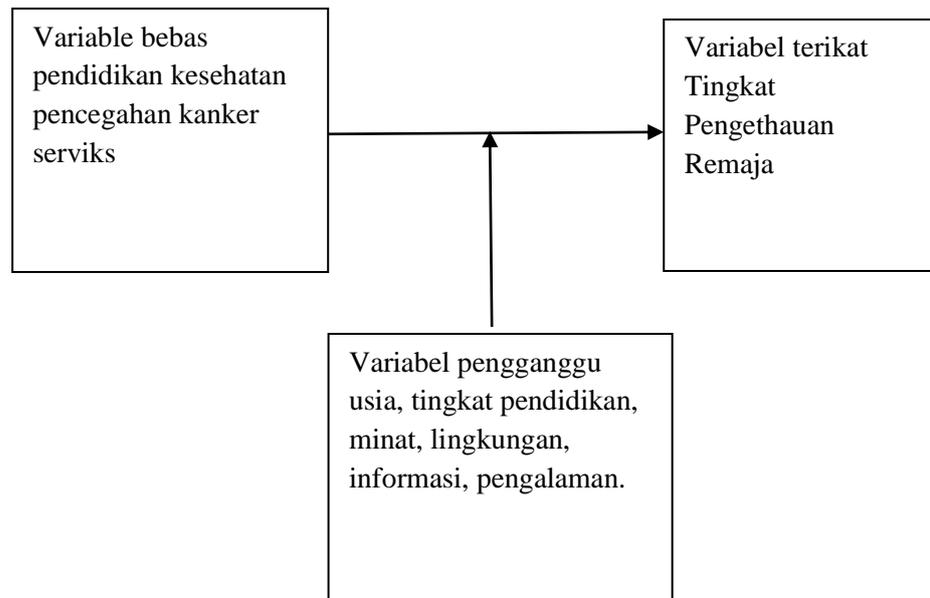
Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

- a. Usia: dikendalikan dengan cara memilih Remaja yang berumur 15-18 tahun.
- b. Tingkat pendidikan: dikendalikan dengan memilih remaja yang

bersekolah pada jenjang SMA.

- c. Minat: tidak dapat dikendalikan,
- d. Informasi: tidak dapat dikendalikan.

#### 4. Hubungan antara variabel



### E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1.	Pendidikan kesehatan pencegahan kanker serviks	Pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks adalah pemberian informasi kepada remaja MAN 3 Sleman yang meliputi - Pengertian kanker serviks - Faktor resiko kanker serviks - Tanda gejala kanker serviks yang dilakukan selama 45 menit dalam 1 kali pertemuan, menggunakan leaflet dan ppt dengan metode ceramah.	-	-	-
2	Tingkat pengetahuan pencegahan kanker serviks	Pengetahuan perilaku diet adalah segala sesuatu yang terkait dengan perilaku diet untuk pencegahan kanker serviks yang diketahui oleh remaja	Kuisisioner yang berisi 15 pertanyaan dengan nilai benar = 1 dan salah = 0	Tingkat pengetahuan Baik : 76-100% Cukup : 56-75 % Kurang : <55%	Ordinal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi berisi nama responden, usia, serta kelas.

### 2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pencegahan Kanker Serviks

Kuesioner tingkat pengetahuan pencegahan kanker serviks merupakan kuesioner yang diadopsi oleh peneliti dari Sylvina 2012 yang berisi 15 pertanyaan dengan 5 soal pilihan ganda dan 10 soal pernyataan setuju dan tidak setuju. Penilaian pada kuesioner ini adalah jawaban benar diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban salah diberi skor 0. Hasil penjumlahan skor yang didapat diubah kedalam data berupa pengetahuan baik, pengetahuan cukup dan pengetahuan kurang, hasil ukur berupa persentasi, pengetahuan dikatakan baik yaitu jumlah jawaban benar (76%-100%), pengetahuan cukup jumlah jawaban benar (56-75%), pengetahuan kurang jawaban benar ( $\leq 55\%$ ) menggunakan rumus (Nursalam, 2016)

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : skor yang didapat

n : Jumlah yang didapat

Setelah itu, interpretasi hasil dari perhitungan kuesioner dikategorikan Nursalam (2016), sebagai berikut :

Pengetahuan Baik : 76 – 100 % : 12 – 15 soal

Pengetahuan Cukup : 56 - 75 % : 9 – 11 soal

Pengetahuan Kurang baik : < 55 % : 0 – 8 soal

### **G. Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan mencari instrumen berbentuk kuesioner yang diperlukan dan menyiapkan lembar *informed consent* dilanjutkan dengan mendapatkan surat izin dari pihak Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan pihak MAN 3 Sleman untuk proses pengambilan data. Mencari responden berjumlah 86 siswi (Kelas xi) dan meminta responden agar bersedia menjadi responden penelitian setelah dijelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Mengisi lembar persetujuan responden lalu memberikan *pretest* pada responden yang bersedia.

Setelah *pretest* selesai, memberikan pendidikan kesehatan terkait pencegahan kanker serviks. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks, responden dimohon mengisi *posttest* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan penerimaan informasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Penelitian ini dilakukan dengan bantuan 4 orang asisten dengan kriteria mengerti materi yang akan diteliti, proses, dan bisa berkomunikasi dengan baik yang sebelumnya sudah disamakan persepsi dengan peneliti.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### Kuesioner tingkat pengetahuan pencegahan kanker serviks

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada kuesioner tingkat pengetahuan pencegahan kanker serviks karena telah dilakukan oleh Sylvana (2012). Menurut Riyanto (2011) Pertanyaan dikatakan valid apabila  $r$  hitung ( $r$  pearson)  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05). Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbah's Alpha*  $\geq$  konstanta (0,6). Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan yang dilakukan oleh Sylvana diperoleh nilai  $r$  0,516 – 0,692 sehingga sudah dikatakan valid. Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan yang dilakukan oleh Sylvana diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* ( $\alpha$ ) 0,786 sehingga sudah dikatakan reliabel.

## I. Analisis data

### 1. Analisis Univariat

Untuk melihat karakteristik siswi yang menjadi responden dalam penelitian ini seperti usia. Data yang diperoleh dihitung jumlah dan persentase masing-masing kelompok dan disajikan dalam bentuk tabel. Data bersifat kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pada siswi sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesis

komparatif berpasangan karena skala ukur pada variabel adalah nominal dan ordinal dan telah dilakukan uji normalitas dengan hasil signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga data dikatakan berdistribusi tidak normal (*non-parametric*). Uji yang dilakukan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil uji statistic akan didapat nilai signifikan ( $p$ ). Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sedangkan jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **J. Pengolahan Data**

Data yang didapat oleh peneliti diolah melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap pemeriksaan data (*editing*) yaitu peneliti akan memeriksa data dan hasil yang telah diberikan oleh responden apakah lengkap atau tidak. Kuesioner yang tidak lengkap dikembalikan kepada responden dan diminta untuk melengkapi.
2. Tahap pemberian kode pada data (*coding*) yaitu peneliti akan memberikan kode terhadap hasil ukur yang telah ditetapkan yaitu dalam tingkat pengetahuan diberikan code 1= baik, 2= cukup, 3= kurang.
3. Tahap pembersihan data (*cleaning*) yaitu peneliti melakukan pengecekan data dan menghilangkan sebagian data yang tidak diinginkan.
4. Tahap pencatatan data (*recording*) yaitu proses pengolahan data yang dilakukan peneliti pada aplikasi computer dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 17.

## **K. Etik Penelitian**

### 1. Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* ini diberikan dalam bentuk lembaran persetujuan pada siswa untuk menjadi responden. Jika siswa setuju menjadi responden, siswa menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika tidak setuju, peneliti menghormati hak dan keputusan siswa tersebut.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua data yang didapat dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti sebagai bentuk menghormati hak responden. Kerahasiaan data dilakukan dengan tidak mempublikasikan nama responden.

### 3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti bersikap adil pada semua responden yang tergabung dalam penelitian, yaitu tidak membedakan responden dalam pemberian informasi, bingkisan, dan perlakuan selama proses penelitian.